

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SLEMAN  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015/2016**

***IMPLEMENTATION OF ADMINISTRATION LEARNING OF STATE ELEMENTARY  
SCHOOL PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH TEACHERS IN SLEMAN  
DISTRICT SLEMAN REGENCY 2015/2016***

Oleh : Sulistyawati, PGSD Penjas  
Email : [sulistyawati551@gmail.com](mailto:sulistyawati551@gmail.com)  
Pembimbing : Hedi Ardiyanto H, M.Or,  
Reviewer : Ahmad Rithaudin, M.Or

**Abstrak**

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman belum membuat kelengkapan administrasi program pembelajaran dengan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016 yang berjumlah 28 guru dan diambil secara *incidental sampling* berjumlah 27 guru. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru).

Kata Kunci: *pelaksanaan administrasi pembelajaran, guru sekolah dasar, kecamatan Sleman*

**Abstract**

The state elementary school teachers of physical education, sport, and health in Sleman District, Sleman Regency has not made complete administration program learning as it should be. This study aims to determine how good the implementation of administration learning of physical education, sport, and health teachers of state elementary schools in Sleman District, Sleman Regency 2015/2016. This research was descriptive research. The method used was survey with data collection technique using questionnaire. The subjects in this study were physical education, sport, and health teachers of state elementary schools in Sleman District, Sleman Regency 2015/2016 for 28 teachers and taken by incidental sampling for 27 teachers. The instrument used was a questionnaire. The data analysis technique employed descriptive quantitative analysis represented in percentage form. Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of administration learning of physical education, sport, and health teachers of state elementary schools in Sleman District, Sleman Regency 2015/2016 is in "very less" category for 0% (0 teacher), "less" by 0% (0 teacher), "medium" of 0% (0 teacher), "good" 66.67% (18 teachers), and "very good" 33.33% (9 teachers).

Keywords: *implementation of administration learning, elementary school teacher, Sleman District*

## **PENDAHULUAN**

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Jadi, keempat unsur tadi idealnya terdapat dalam kinerja seorang guru penjasorkes.

Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guru pendidikan jasmani. Pelaksanaan administrasi pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan kebutuhan yang mendesak, tetapi dalam kenyataan masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya melaksanakan tersebut. Hal ini disebabkan dengan alasan guru tersebut belum memiliki waktu untuk mengerjakan administrasinya. Mengadministrasikan pembelajaran dianggap hanya untuk formalitas, dan materi yang akan disampaikan sudah dianggap mudah dan sangat hafal sehingga pembelajaran tidak perlu diadministrasikan. Hal tersebut juga membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan malas untuk membuat administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan, guru harus melaksanakan administrasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang secara langsung

berkecimpung dengan proses belajar mengajar harus mampu melaksanakan administrasi pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pembelajaran di antaranya berupa: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi dan Remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Tanpa adanya sebuah rencana dan patokan dalam mengajar, materi ajar yang diberikan kepada siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis. Maka dari itu, seorang guru harus mampu melaksanakan administrasi pembelajaran dengan baik.

Selain itu dengan adanya administrasi pembelajaran yang baik dapat menimbulkan berbagai perubahan dan koreksi dari cara mengajar. Perubahan tersebut di antaranya cara mengajar maupun materi ajar yang dimiliki akan selalu tidak ketinggalan zaman, lebih menyenangkan, tidak monoton dan tepat sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman terdapat 27 Sekolah Dasar. Dari 27 Sekolah Dasar yang ada, sebagian besar guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap 7 guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016, menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum membuat kelengkapan administrasi pembelajaran dengan sebagaimana mestinya dengan alasan guru tersebut mempunyai kesibukan. Contohnya di salah satu sekolah dasar di Sleman Kabupaten Sleman, beberapa

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi kepada siswanya tidak teratur. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Misalnya guru belum mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru belum menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru belum merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain. Hal tersebut perlu dicermati apakah disebabkan karena pelaksanaan administrasi pembelajaran yang kurang baik atau bahkan belum dilaksanakannya administrasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Melihat keadaan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2010: 310) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan". Metode yang digunakan adalah survei dengan angket sebagai pengumpul data.

### **Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yang berjumlah 28 orang dari 27 sekolah dasar. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *incidental sampling*. Karena pada saat penelitian ada satu guru yang berhalangan hadir, sehingga subjek penelitian berjumlah 27 guru.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Dosen validasi ahli/*expert judgement* yaitu Bapak Erwin Setyo Kristanto, M.Kes dan Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. Validitas angket sebesar 0,732 dan reliabilitas sebesar 0,991.

Faktor-faktor yang dapat mengidentifikasi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yaitu faktor-faktor dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

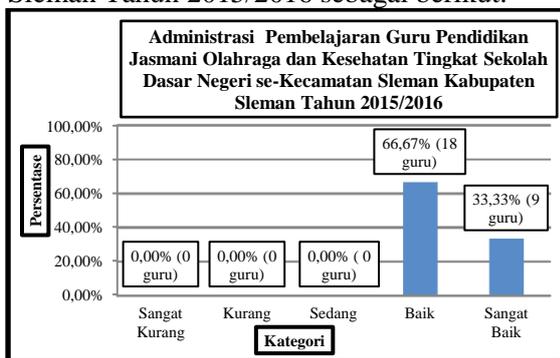
N = Jumlah Responden

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 yang berjumlah 27 guru. Penelitian ini dilaksanakan pada saat dilaksanakan KKG PENJASORKES di MI Al Ihsan.

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 didapat skor terendah 119,0, skor tertinggi 157,0, rerata 136,74, nilai tengah 137,0, modus 129,0, standar deviasi (SD) 10,07.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 sebagai berikut:



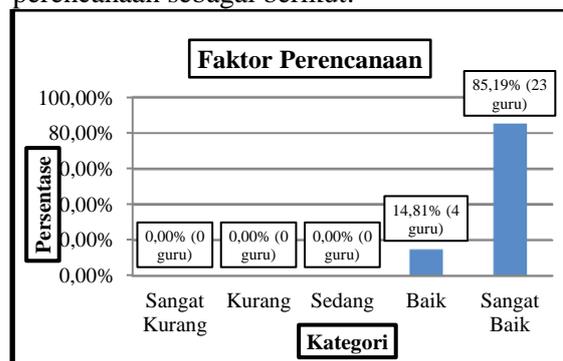
**Gambar 1.** Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016

Berdasarkan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru).

### 1. Faktor Perencanaan

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan didapat skor terendah 43,0, skor tertinggi 51,0, rerata 47,22, nilai tengah 47,0, nilai yang sering muncul 47,0, standar deviasi (SD) 2,64.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan sebagai berikut:



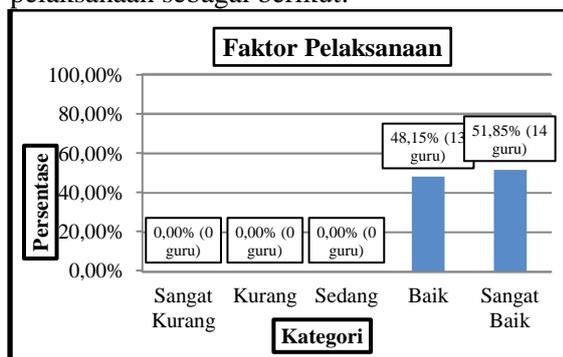
**Gambar 2.** Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Perencanaan

Berdasarkan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor perencanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 14,81% (4 guru), dan “sangat baik” sebesar 85,19% (23 guru).

## 2. Faktor Pelaksanaan

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor pelaksanaan didapat skor terendah 48,0, skor tertinggi 67,0, rerata 57,52, nilai tengah 58,0, nilai yang sering muncul 57,0, standar deviasi (SD) 5,22.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor pelaksanaan sebagai berikut:

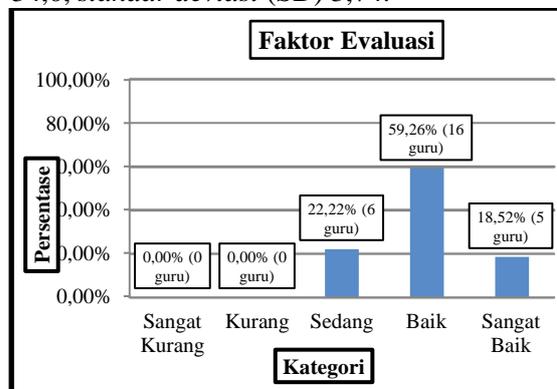


**Gambar 3.** Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 faktor pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 48,15% (13 guru), dan “sangat baik” sebesar 51,85% (14 guru).

## 3. Faktor Evaluasi

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan faktor evaluasi didapat skor terendah 26,0, skor tertinggi 40,0, rerata 32,00, nilai tengah 32,0, nilai yang sering muncul 34,0, standar deviasi (SD) 3,74.



**Gambar 4.** Diagram Batang Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 Faktor Evaluasi

Berdasarkan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 faktor evaluasi

berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 22,22% (6 guru), “baik” sebesar 59,26% (16 guru), dan “sangat baik” sebesar 18,52% (5 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,52 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat SD Negeri se-Kecamatan Sleman Tahun 2015/2016 faktor evaluasi masuk dalam kategori “baik”.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berdasarkan tiga faktor, yaitu faktor perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 masuk dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase paling tinggi pada kategori baik, yaitu 66,67% (18 guru), dan paling rendah pada kategori sangat baik, yaitu sebesar 33,33% (9 guru). Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang diharapkan.

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman berdasarkan faktor perencanaan masuk dalam kategori sedang. Administrasi yang baik harus melalui perencanaan yang baik pula. Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 15) perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya. Misalnya guru mempersiapkan silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merencanakan desain model

pengelolaan kelas dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman berdasarkan faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sedang. Administrasi yang baik harus melalui pelaksanaan yang baik pula. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Hal senada disampaikan oleh Adang Suherman (2000: 23), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan. Misalnya apakah silabus sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, dan lain-lain.

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah administrasi pendidikan. Menurut M. Uzer Usman (2002: 62) administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak. Selain itu, Kunandar (2008: 377) menyatakan evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi

pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang didalamnya terdapat transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan atau belajar mengajar, menurut Fuad Hasan (1995:

7-10) meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar. Kondisi ini dapat diartikan sebagai sebuah kesulitan belajar. Menurut Suparlan (2006: 6), pada umumnya kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sedangkan kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar merupakan gangguan atau hambatan dalam kemajuan belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru), “kurang” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 66,67% (18 guru), dan “sangat baik” sebesar 33,33% (9 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 136,74 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman dalam kategori “baik”.

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moh. Uzer Usman. (2002). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineke Cipta.

## **Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran....(Sulistyawati)**

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*.  
Yogyakarta: Hikayat Publishing.  
UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16  
tahun 2007. *Profesi Guru*. Jakarta:  
Depsiknas.